



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA**

Aren, Rita Aryani

Universitas Panca Sakti Bekasi

E-mail: semuntik95@gmail.com, ar17@yahoo.com

Diterima:

4 Juli 2020

Direvisi:

7 Juli 2020

Disetujui:

10 Juli 2020

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran siswa/i di SMK Korpri Kota Bekasi kelas XI Akuntansi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, dengan menggunakan penelitian asosiasi korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XI di SMK Korpri Kota Bekasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan alat bantuan sofwer yaitu dengan program SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjuk bahwa uji signifikansi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,283 dan F_{hit} (f_{change}) = 12,647 dengan $p\text{-value}$ = 0,001 < 0,05. Hal ini H_0 ditolak. Koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Dari hasil analisis didapat kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas XI Akuntansi, hal ini dapat dilihat dari t_{hit} dan $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0,05%. Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas XI mata pelajaran akuntansi yaitu: $R\text{ Square}$ = 0,283 atau sebesar 28,3%.

Kata kunci: kompetensi, guru, Pembelajaran, Kelas XI, SMK Korpri Kota Bekasi

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of teacher pedagogical competence on the implementation of student learning evaluations at Korpri Vocational School in Bekasi City, class XI Accounting. This type of research uses associative quantitative methods, using correlational association research. The population in this study were all students of class XI at the Korpri Vocational School in Bekasi. The sampling technique used in this study is total sampling. Data collection techniques in this study used a questionnaire, observation, and documentation. The data analysis technique uses simple linear regression analysis with the help of software, namely the SPSS version 21 program. The results of this study indicate that the significance test of the correlation coefficient (r_{xy}) = 0,283 and F_{hit} (f_{change}) = 12,647 with $p\text{-value}$ = 0.001 < 0.05. It is H_0 rejected. Thus, the correlation coefficients of X and Y are significant or significant. From the results of the analysis, it was found that the teacher's pedagogic competence had an effect on the implementation of the evaluation of learning in class XI

Accounting, this can be seen from the t and p -value less than 0.05%. Therefore, it can be interpreted that the pedagogic competence of teachers has a positive effect on the implementation of the evaluation of learning in class XI accounting subjects, namely: R Square = 0,283 or 28,3%.

Keywords: Evaluation, teacher, Learning, Class XI, SMK Korpri Bekasi City

Pendahuluan

Guru adalah sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan, Guru sebagai pengajar atau pendidik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Upaya pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia selalu bermuara pada faktor guru. Kompetensi pedagogik sangat berperan dalam pencapaian mutu dan kualitas proses pendidikan di Indonesia, Peran dan fungsi serta tanggung jawab guru pada setiap jenjang pendidikan diharapkan memiliki kemampuan yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang diharapkan. Kompetensi pedagogik atau Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas pembelajaran merupakan faktor yang diperlukan, Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan benar.

Kompetensi Pedagogik Guru adalah kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik. Setidaknya ada 7 aspek dalam kompetensi Pedagogik yang harus dikuasai, yaitu: Karakteristik para peserta didik. Dari informasi mengenai karakteristik peserta didik, guru harus bisa menyesuaikan diri untuk membantu pembelajaran pada tiap-tiap peserta didik. Karakteristik yang perlu dilihat meliputi aspek intelektual, emosional, sosial, moral, fisik, dll. Teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru harus bisa menerangkan teori pelajaran secara jelas pada peserta didik. Menggunakan pendekatan tertentu dengan menerapkan strategi, teknik atau metode yang kreatif. Pengembangan kurikulum. Guru harus bisa menyusun silabus dan RPP sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan. Mengembangkan kurikulum mengacu pada relevansi, efisiensi, efektivitas, kontinuitas, integritas, dan fleksibilitas. Pembelajaran yang mendidik. Guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran, namun juga melakukan pendampingan. Materi pelajaran dan sumber materi harus bisa dioptimalkan untuk mencapai tujuan tersebut. Pengembangan potensi para peserta didik. Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda. Guru harus mampu menganalisis hal tersebut dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, supaya setiap peserta didik bisa mengaktualisasikan potensinya. Cara berkomunikasi. Sebagai guru harus bisa berkomunikasi dengan efektif saat menyampaikan pengajaran. Guru juga harus berkomunikasi dengan santun dan penuh empati pada peserta didik. Penilaian dan evaluasi belajar. Penilaiannya meliputi hasil dan proses belajar. Dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran juga harus bisa dilakukan. Kompetensi Pedagogik bisa diperoleh melalui proses belajar masing-masing guru secara terus menerus dan tersistematis, baik sebelum menjadi guru maupun setelah menjadi guru.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang berkesinambungan berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran juga merupakan tolak ukur dalam pembelajaran di kelas XI mata pelajaran Akuntansi selama periode tertentu.

Evaluasi pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dari banyaknya jumlah tersebut, faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu: faktor internal (jasmaniah atau kesehatan, Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif,

Kematangan, kesiapan) dan faktor eksternal(keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar). Salah satu faktor yang tidak kalah penting mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu kompetensi pedagogik guru.

Dewasa ini pendidikan adalah suatu keharusan bagi setiap individu karna pendidikan bersifatnya universal, kompetensi pedagogik guru dan pelaksanaan evaluasi pembelajar dikelas pun perlu ditingkatkan kualitasnya, Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan untuk menunjukkan secara bertanggung jawab tugas-tugasnya dengan tepat (Barlow dalam Daryanto, 2013). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperkuat kompetensi guru sehingga seluruh potensinya bisa dimaksimalkan (Fernandez, 2013). Guru adalah makhluk paling ideal karena memiliki kemampuan unggul dalam aspek pikiran dan memiliki keluhuran budi dalam aspek hati (Barnawi dan Mohammad Arifin, 2012). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi (Nurfuadi, 2012) dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan. Kompetensi pedagogik sangat penting karena menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran yang secara langsung menyentuh kemampuan manajemen pembelajaran yang meliputi peserta didik, perencanaan, implementasi, perancangan, hasil belajar, evaluasi dan pengembangan peserta yang kurang berprestasi (Andini & Supardi, 2018).

Penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan atau ilmu yang telah ditimba melalui proses pendidikan yang cukup lama sampai seorang calon guru atau guru benar-benar siap untuk menjadi guru dengan syarat telah memenuhi semua studinya, sebagai tenaga pendidik tentu guru harus mempunyai kemampuan atau keterampilan guru dalam mengelola proses interaksi belajar mengajar dikelas, dengan menuangkan seluruh kemampuan menyangkut akal fikiran dan menciptakan suasana belajar mengajar yang, (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) secara dinamis tanpa kecuali.

Penelitian yang dilakukan oleh (Umu Syaidah, Bambang Suyadi, Hety MustikaAni 2018) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri Rambipuji. Hasil Uji F menunjukkan $F_{hitung} = 194,392 > F_{tabel} = 4,043$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 28,333 + 0,674X$. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,802, hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri Rambipuji sebesar 80,2%, sedangkan sisanya yakni 19,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Febria Tri Hidayati, U. Utsman 2019) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemandirian Anak Rentan Jalanan Semarang” Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemandirian anak rentan jalanan, dilihat dari hasil uji $F_{hitung}=15,509 > F_{tabel}=3,30$, dan uji $T_{hitung}=3,938 > T_{tabel}=2,042$. Terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap kemandirian anak rentan jalanan dilihat hasil $F_{hitung}=33,440 > F_{tabel}=3,30$, dan Uji T yaitu $T_{hitung}=5,783 > T_{tabel}=2,042$. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan aktivitas belajar terhadap kemandirian anak rentan jalanan, Uji F $F_{hitung}=17,099 > F_{tabel}= 3,30$, (Uji T) $T_{hitung}=3,669 > T_{tabel}=2,042$

Penelitian yang dilakukan oleh (Rosliana Nasution, Deny Setiawan 2020) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PPkn Terhadap Minat

Belajar Siswa”. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,726 > 1,675$ pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ ($54 - 2 = 52$, maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima yaitu terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa dan Hipotesis nihil (H_o) ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa kelas X SMAN 10 Medan.

Menurut hasil penelitian sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, untuk itu dari penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai ajuan sample dan arahan untuk melakukan penelitian yang relevan.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran siswa/i di SMK Korpri kota Bekasi kelas XI Akuntansi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, dengan menggunakan penelitian asosiatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XI SKM Korpri Kota Bekasi yang berjumlah 34 siswa/i. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan alat bantuan software yaitu dengan program SPSS versi 21.

Dimana untuk mencapai tujuan yaitu menganalisis kompetensi pedagogik terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana adapun tujuan regresi linier sederhana yaitu untuk memberikan gambaran tentang bentuk pengaruh antara kompetensi pedagogik guru sebagai variabel bebas (x) terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebagai variabel terikat (y).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data skor kompetensi pedagogik guru yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21 di dapat hasil analisis sebagai berikut :

Statistics			
		pedagogik	evaluasi
N	Valid	34	34
	Missing	12	12
Mean		28,41	42,18
Median		27,50	42,00
Mode		26	40 ^a
Std. Deviation		3,105	4,777
Variance		9,643	22,816
Range		11	22
Minimum		25	34
Maximum		36	56
Sum		966	1434
Percentiles	25	26,00	38,00
	50	27,50	42,00
	75	30,00	45,25

Gambar 1. Deskripsi data skor kompetensi pedagogik guru.

Sumber: hasil oleh SPSS,2021

Berikut data hasil analisis gambar 1 dengan berdasarkan skor pelaksanaan evaluasi pembelajaran akuntansi responden siswa/i kelas XI SMK Korpri Kota Bekasi, diperoleh skor empirik terendah 34, dan skor empirik tertinggi 56, rentang skor 22, rata-rata skor (mean) sebesar 42,18, simpangan baku sebesar 4,777, modus 40, dan median sebesar, 42,00.

Berikut data hasil analisis tabel 1 dengan berdasarkan skor kompetensi pedagogik guru 34 responden Siswa/I Kelas XI SMK Korpri Kota Bekasi, diperoleh skor empirik terendah 25, dan skor empirik tertinggi 36, rentang skor 11, rata-rata skor (mean) sebesar 28,41, simpangan baku sebesar 3,105, modus 26, dan median sebesar, 27,50.

Pengujian prasyarat Analisis data uji normalitas

Penulis melakukan pengujian dengan menggunakan alat bantuan sofwer yaitu dengan program SPSS versi 21 yang hasilnya dapat dilihat pada data sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		pedagogik dan evaluasi	skor	
N		34	34	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28,41	42,18	
	Std. Deviation	3,105	4,777	
	Most Extreme Differences	Absolute	,259	,119
		Positive	,259	,117
		Negative	-,189	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,508	,695	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,021	,719	
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Gambar 2. uji normalitas skor kompetensi pedagogik dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
 Sumber: hasil oleh SPSS,2021

Dari gambar 2. diperoleh test statistic kompetensi pedagogik sebagai 0,259, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,021 atau dapat ditulis nilai probabilitas (p-value) = 0,021 > 0,05 atau HO diterima dengan demikian, data kompetensi pedagogik berdistribusi normal.

Berdasarkan dari data tabel 2. diperoleh test statistic pelaksanaan evaluasi pembelajaran 0,119, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,071 atau dapat ditulis nilai probabilitas (p-value) = 0,071 > 0,05 atau HO diterima dengan demikian, data pelaksanaan evaluasi berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances			
variabely			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,526	5	23	,754

Gambar 3. Uji Homogenitas kompetensi pedagogik dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Sumber: hasil oleh SPSS, 2021

Dari hasil analisis pada tabel of test homogeneity, diperoleh Levene Statistic = 0,526, df 1 = 5, df 2 = 23, dan p-value 0,754 > 0,05 atau HO diterima. Dengan demikian, kedua data berasal dari kelompok data yang Homogen.

Uji hipotesis

hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 21 sebagai berikut :

Persamaan Regresi Linear

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,917	6,578		2,876	,007
	kompetensi pedagogik	,819	,230	,532	3,556	,001

a. Dependent Variable: variabely

Gambar 4. Persamaan Regresi Linear. Sumber: hasil oleh SPSS, 2021

Dari tabel 4. diperoleh persamaan regresi $Y = 18,917 + 0,819 X$. dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 3,556$ dan p-value = 0,001 < 0,05 atau HO ditolak. Dengan demikian “kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akuntansi “

Uji linearitas dan signifikansi persamaan regresi

Pengujian linearitas dan signifikansi dan persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVA^a sebagai berikut :

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
evaluasi * pedagogik	Between Groups	(Combined)	425,513	10	42,551	2,989	,014
		Linearity	213,287	1	213,287	14,982	,001
		Deviation from Linearity	212,225	9	23,581	1,656	,158
	Within Groups		327,429	23	14,236		
	Total		752,941	33			

Gambar 5. ANOVA. Sumber: hasil oleh SPSS,2021

Hipotesis statistic

HO : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear)

H1 : $Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris deviation from linearity, yaitu fhit (TC) = 1,656, dengan p-value = 0,158 > 0,05. Hal ini berarti HO diterima atau persamaan regresi Y dan X adalah linear atau berupa garis linear.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213,287	1	213,287	12,647	.001 ^b
	Residual	539,654	32	16,864		
	Total	752,941	33			
a. Dependent Variable: evaluasi						
b. Predictors: (Constant), pedagogik						

Gambar 6. ANOVA. Sumber: hasil oleh SPSS,2021

Hipotesis statistic

HO : $\beta = 0$ (regresi tidak berarti)

H1 : $\beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis diperoleh dari baris regression kolom ke 5, yaitu fhit (b / a) = 12,647, dan p-value = 0,001 < 0,005 atau Ho ditolak. Dengan demikian, regresi Y dan X adalah signifikan atau kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Akuntansi, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

Uji signifikansi koefisien korelasi X dan Y

Tabel 7. Ringkasan Model

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.532 ^a	.283	.261	4,10660	.283	12,647	1	32	.001

a. Predictors: (Constant), pedagogik

Gambar 7. Ringkasan Model. Sumber: hasil oleh SPSS,2021

Hipotesis statistic :

$H_0 : \rho_Y = 0$

$H_1 : \rho_Y \neq 0$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,283 dan f_{hit} (f_{change}) = 12,647, dengan p -value = 0,001 < 0,05. Hal ini H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan, sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke – 2, yaitu R square = 0,283, yang mengandung makna bahwa 28,3% variasi variabel pelaksanaan evaluasi mata pelajaran akuntansi dapat dipengaruhi oleh variabel kompetensi pedagogik guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja penelitian ini didukung oleh data empiris dan dapat diterima, kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran Siswa/i Mata Pelajaran Akuntansi. hal ini sependapat dengan pernyataan bahwa kompetensi pedagogik guru saat ini menjadi perhatian bagi pemerintah maupun sekolah terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran dikelas. Pelaksanaan evaluasi atau proses interaksi guru dengan peserta didik akan terlaksana dengan baik jika tenaga pendidik atau guru menguasai kompetensi pedagogik dan telah memenuhi standar kualifikasi guru.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013: 57) bahwasannya pengujian kompetensi guru bermanfaat untuk beberapa hal yaitu sarana memetakan guru, alat seleksi penerimaan guru, sarana pengelompokan guru, acuan dalam pengembangan kurikulum, sarana untuk pembinaan guru, sarana pemberdayaan guru, dan alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar. Salah satu manfaat kompetensi guru adalah sebagai alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar. Kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Guru yang berhubungan langsung dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan tugas utama guru adalah mendidik siswa. Guru harus memiliki kemampuan mewujudkan kinerja profesi guru dengan sebaik-baiknya, untuk mencapai tugas keprofesionalannya seperti yang tercantum dalam UU No. 14 tahun 2005. Bab IV Pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru berkewajiban merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan pendapat Sudjana yang mengemukakan bahwa

untuk keperluan analisis tugas guru sebagai pengajar, maka kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan, yakni : merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar dan menguasai bahan pelajaran. Kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar.

Pengaruh kompetensi guru terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa/I Kelas XI SMK Korpri Kota Bekasi, berdasarkan pengolahan data melalui analisis regresi sederhana yang diperoleh informasi bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke 5. Yaitu t_{hit} (b / a) = 12,647 dan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan $R\text{ Square} = 0,283$ atau 28,3%.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menunjukkan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada Mata Pelajaran Akuntansi, hal ini dapat dilihat pada tabel coefficient dari t_{hit} dan $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0,05% Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata Pelajaran Akuntansi Siswa/i Kelas XI di SMK Korpri Kota Bekasi. Sehingga kompetensi pedagogik guru sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas evaluasi pembelajaran di SMK Kelas XI Akuntansi.

Bibliografi

- Andini, Deassy May, & Supardi, Endang. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(1), 1–7.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Daryanto. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Febria Tri Hidayati, U. Utsman. (2019), Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemandirian Anak Rentan Jalanan Semarang. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>
- Fernandez, R. (2013). Teachers' Competence and Learners' Performance in the Alternative Learning System Towards an Enriched Instructional Program. *International Journal of Information Technology and Business Management*. 22 (1), 34.
- Loviga Denny Pratama.(2020). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATEMATIKA. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* P-ISSN : 2614-3038
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Rosdakarya. Google Scholar
- Roy Wahyuningsih.(2017), PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 5 JOMBANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan,*

- Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707.
- Roslina Nasution, Deny Setiawan.(2020), Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PPkn Terhadap Minat Belajar Siswa, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/index>
- Sugiono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri Eli Arlita.(2020). Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap KinerjaGuru.JournalHomepage<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/> This is an open access article under the CC BY SA license
- Sani, B. (2017). Kompetensi Pedagogik, Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru [Pedagogical Competence, Theory and Practice for Improving Teacher Performance and Quality]. Jakarta: Kata Pena. Google Scholar
- Umu Syaidah, Bambang Suyadi, Hety MustikaAni .(2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri Rambipuji. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial 185ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175
- Wahyu Bagja Sulfemi. (2018) PENGARUH KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPS. Jurnal Ilmiah Edutechno. Volume 18. No. 2. Tahun 2018. ISSN: 2302-2825



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.